

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI BERCERITA DENGAN MEDIA
POP UP BOOK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KELOMPOK B SEMESTER II
TK PLUS WAHIDIYAH WIYUNG SURABAYA TAHUN PELAJARAN 2019 – 2020**

SRI WAHYUNI

Universitas Wahidiyah, yuni0812@gimal.com

Siti Lebar, S.Pd.I, M .Pd.

Universitas Wahidiyah, sitilebar@uniwa.ac.id

Trisa Kumalasari S.E,M.Si

Universitas Wahidiyah, trisa_kumalasari@Uniwa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh membangun kemampuan bahasa anak TK dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan menggunakan media *pop up book*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa lisan anak didik kelompok B TK Plus Wahidiyah Wiyung Surabaya melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media *pop up book*. Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Plus Wahidiyah Wiyung Surabaya tahun pelajaran 2019 - 2020, yang terdiri dari 12 anak didik. Pembelajaran bahasa masih menggunakan LKA dan bercerita tanpa media dengan komunikasi satu arah, ini membuat anak merasa cepat bosan dan capai. Agar kreativitas berbahasa lisan anak dapat meningkat dengan lebih baik maka diperlukan suatu media yang menyenangkan yaitu dengan media *pop up book*. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui 2 siklus yang setiap masing-masing siklus mempunyai tahapan: perencanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yaitu tes dan non tes, secara non tes melalui observasi, dan tes melalui unjuk kerja. Teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berbahasa anak pada setiap siklusnya. Pada indikator Anak dapat berkomunikasi, berbicara lancar ketika menceritakan isi cerita kondisi awal kemampuan anak 58.33% yang peningkatan sangat baik, pada siklus I kemampuan anak meningkat menjadi 66,66% dan meningkat lebih baik lagi pada siklus II yaitu 91,66%. Pada indikator Anak berani mengungkapkan pendapat dan keyakinannya dalam media *pop up book*, pada kondisi awal 50.00% yang berkembang sangat baik. Pada siklus I meningkat 75,00% ,dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 91,66%. Pada indikator Anak dapat menceritakan kembali isi cerita secara berurutan pada kondisi awal anak ada 41,66% , sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 58,33%, dan meningkat lebih baik lagi pada siklus II yaitu 83,33% . Peningkatan ini melebihi dari indikator keberhasilan yang ingin dicapai yaitu 75% Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *pop up book* dapat meningkatkan kemampuan kreativitas berbahasa lisan anak didik TK kelompok B. Disarankan guru dapat mengembangkan media *pop up book* lebih bervariasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak TK.

Kata Kunci : Bahasa, cerita, *Pop Up Book*

ABSTRACT

This research is motivated by building the language skills of kindergarten children in improving children's language skills using pop up book media. This study aims to improve the oral language skills of students of Group B TK Plus Wahidiyah Wiyung Surabaya through learning activities using pop up book media. The subjects of this study were students of group B TK Plus Wahidiyah Wiyung Surabaya for the 2019-2020 school year, which consisted of 12 students. Language learning still uses LKA and tells stories without media with one-way communication, this makes children feel bored and tired quickly. In order for children's oral language creativity to increase better, a fun medium is needed, namely pop up book media. This classroom action research was carried out in 2 cycles, each of which had stages: planning, observation, evaluation, and reflection. Data collection techniques are test and non-test, non-test through observation, and test through performance. Qualitative and quantitative data analysis techniques. The results showed that there was an increase in children's language skills in each cycle. In the indicator the child can communicate, speak fluently when telling the contents of the story, the initial condition of the child's ability is 58.33% which is a very good improvement, in the first cycle the child's ability increases to 66.66% and increases even better in the second cycle, namely 91.66%. In the indicator of Children who dare to express their opinions and beliefs in pop up book media, in the initial condition 50.00% developed very well. In the first cycle it increased by 75.00%, and in the second cycle it increased again to 91.66%. In the indicator children can retell the contents of the story sequentially at the initial condition of the child there was 41.66%, while in the first cycle it increased to 58.33%, and increased even better in the second cycle, namely 83.33%. This increase exceeds the success indicator to be achieved, namely 75%. Based on this description, it can be concluded that using pop up book media can improve the oral language creativity skills of group B Kindergarten students. It is recommended that teachers develop more varied pop up book media to improve their abilities. kindergarten children's language.

Keywords: Language, stories, Pop Up Book

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan enam perkembangan yaitu perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik-motorik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial-emosional, dan perkembangan seni yang sesuai dengan keunikan serta usia yang dilalui oleh anak usia dini Susanto (2011:15).

Saat ini, banyak berbagai sekolah TK/RA memberikan pendidikan yang baik serta unggul demi mengembangkan kemampuan dan bakat dalam diri anak tersebut. Oleh karena itu, diperlukan usaha dari pendidik dalam mengajar dan mendidik anak terutama dalam perkembangan bahasa.

Peningkatan bahasa adalah salah satu aspek yang paling penting dalam kehidupan. Bahasa merupakan bagian fundamental dari keseluruhan perilaku manusia. Bahasa akan terjadi jika perbuatan tersebut sering dilakukan oleh manusia secara berulang-ulang sehingga memori manusia akan menyimpan tanda, simbol, dan lambang yang akhirnya akan membentuk bahasa verbal dan non verbal yang digunakan sebagai alat komunikasi Hendriyanto (2014:23). Anak belajar bahasa permulaan bertujuan agar mampu mengenal huruf dan merangkai huruf sehingga mereka dapat membaca dan menggunakan bahasa tersebut. Bahasa memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalaman ke dalam simbol- simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berpikir. Menurut Madyawati (2017:71) bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori – kategori untuk berpikir.

Fenomena yang terjadi sekarang ini, masih banyak anak yang belum mampu menggunakan bahasa dengan maksimal. Biasanya anak yang seperti ini cenderung diam dan tidak banyak berbicara atau bercerita kepada teman-temannya. Akibat dari kesulitan-kesulitan tersebut, anak mengalami keterlambatan dalam hal peningkatan bahasa.

Anak dapat menambah perbendaharaan bahasa dengan baik jika anak mempunyai bekal pengetahuan dengan cara memberikan buku bergambar tiga dimensi atau *pop up book*. Cara tersebut mampu menambah reaksi anak untuk mengucapkan satu atau dua kata bahkan lebih. Maka anak dibekali kemampuan memahami kata sederhana dalam melafalkan bahasa dengan benar melalui media *pop up book*.

Media *Pop up book* menurut Rahmawati dan Komalasari (2014:4) *pop up book* adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan. *Pop up book* dapat digunakan untuk tujuan-tujuan yang spesifik dengan cara memadukan gambar-gambar yang sangat menarik untuk dijadikan bahan pembelajaran agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan kondisi bahwa anak usia lima sampai enam tahun atau kelompok B di TK Plus Wahidiyah Kecamatan Wiyung Surabaya dalam meningkatkan kemampuan bahasa masih terdapat beberapa permasalahan diantaranya, yaitu sebagian besar kemampuan berbahasa anak masih rendah, belum bisa menata kalimat dengan baik dan benar, serta minat anak dalam belajar berbahasa masih kurang dikarenakan belum aktifnya pembelajaran pada saat didalam kelas maupun diluar kelas. Disamping itu, terbatasnya media atau sarana pada saat pembelajaran. Pendidik hanya menggunakan buku Lembar Kegiatan Anak (LKA) dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sehingga, anak merasa bosan dengan pembelajaran didalam kelas yang monoton dan masih berpusat pada pendidik. Cara tersebut dapat menjadikan anak merasa lebih pendiam dan hanya berbicara jika disuruh, serta guru tidak memberikan waktu sepenuhnya kepada anak untuk menguasai pembelajaran didalam kelas.

Dengan adanya permasalahan diatas, bahwa sangatlah penting anak usia dini atau kelompok B diberikan banyak perbendaharaan bahasa baru dengan menggunakan media *pop up book*. Diharapkan anak mampu menggunakan bahasa dengan tepat, anak bisa mengembangkan kalimat sederhana yang akan menambah perkembangan bahasa anak akan menjadi lebih optimal sebagai bekal dalam menyelesaikan pendidikan yang lebih tinggi, sehingga penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Bercerita Dengan Media Pop up Book pada Anak Usia 5-6 tahun di Kelompok B di TK Plus Wahidiyah Kecamatan Wiyung Surabaya Tahun Pelajaran 2019/2020”**

METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto (2009:3) “PTK adalah merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan siswa”. Sedangkan menurut Akbar (2010:26) “PTK adalah proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas proses pemecahan masalah tersebut di lakukan secara bersiklus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas tertentu”.

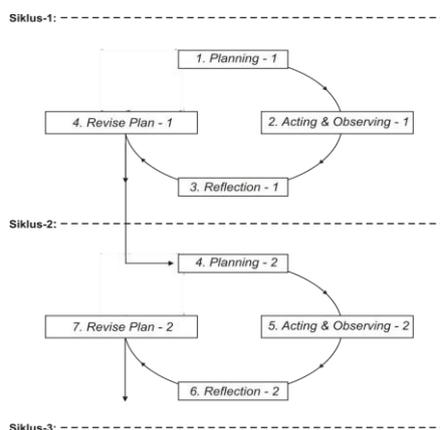
Dari kedua pendapat tentang PTK yang sudah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru kelas atau peneliti untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di kelas/di latar penelitian yang dilakukan secara bersiklus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baik proses maupun hasilnya.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki beberapa karakteristik sebagaimana yang dikemukakan oleh Akbar (2010:26) yaitu: a) Masalahnya berasal dari

latar/kelas tempat penelitian dilakukan; b) proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara bersiklus; c) tujuannya untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas, atau meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus. Model pelaksanaan PTK ini menggunakan acuan model siklus PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart (dalam Akbar, 2010:28). Adapun alur atau langkah pelaksanaan tindakan yang dimaksud dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1. Siklus PTK menurut Kemmis & Taggart Model Spiral (dalam Wijaya Kusumah & Dedi Ditagama, 2011: 21)



Menurut Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2007:75-77) rincian kegiatan pelaksanaan PTK tiap-tiap Siklus terdiri dari empat tahapan sebagai berikut: 1) tahap perencanaan; 2) tahap tindakan; 3) tahap pengamatan /observasi; dan 4) melakukan refleksi. Tahap pertama perencanaan berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.

Tahap kedua tindakan, yaitu rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan. Tahap ketiga observasi/ pengamatan, yaitu peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Tahap keempat refleksi, dalam PTK refleksi mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang. Melalui siklus berikutnya (Hopkins dalam Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2007: 80).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dirancang oleh peneliti telah dilaksanakan secara bertahap, dimana perencanaan tindakan pada siklus 1 bersumber dari masalah-masalah yang menghambat meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui bercerita dengan *pop up book* pada anak sehingga kemampuan awal dalam menggunakan media

pop up book relatif rendah. Penggunaan media *pop up book* pada penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak pada anak usia 5-6 tahun. kemampuan yang telah dicapai oleh anak telah menunjukkan hasil yang signifikan.

Hal ini dapat membuktikan bahwa penggunaan metode dan media yang tepat dapat membantu anak dalam mengenal sesuatu yang baru seperti menggambar macam-macam gambar binatang sederhana dari media *pop up book*. Adapun peningkatan kemampuan anak dengan menggunakan media *pop up book* pada anak usia 5-6 tahun secara keseluruhan dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4.20 Persentase Kegiatan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Plus Wahidiyah Kecamatan Wiyung Surabaya (Tiap Item)

No	Indikator	Skor	Pra siklus	Siklus 1		Siklus 2	
				P 1	P 2	P 1	P 2
1	Anak mampu mengenal huruf dari media <i>pop up book</i>	1	29%	8%	0%	0%	0%
		2	63%	63%	58%	25%	4%
		3	8%	29%	42%	62%	71%
		4	0%	0%	16%	13%	25%
2	Anak mampu memahami isi cerita dari media <i>pop up book</i>	1	54%	17%	0%	0%	0%
		2	33%	70%	63%	33%	8%
		3	13%	13%	37%	58%	75%
		4	0%	0%	0%	8%	17%
3	Anak mampu bekerja sama dengan temannya.	1	33%	8%	0%	0%	0%
		2	59%	67%	66%	42%	4%
		3	8%	29%	34%	50%	67%
		4	0%	0%	0%	8%	29%

Secara keseluruhan dari indikator meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui bercerita dengan *pop up book* pada anak usia 5-6 tahun yang diamati dari tiap siklus tergambar dalam tabel berikut :

Tabel 4.21 Persentase Kegiatan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Plus Wahidiyah Kecamatan Wiyung Surabaya (Tiap Siklus)

No	Pra	Siklus 1		Siklus 2		Keterangan
		P 1	P 2	P 1	P 2	
1	38%	4%	0%	0%	0%	Belum Berkembang
2	54%	63%	54%	25%	8%	Mulai Berkembang
3	8%	33%	46%	67%	75%	Berkembang Sesuai Harapan
4	0%	0%	0%	8%	17%	Berkembang Sangat Baik
Tot	100%	100%	100%	100%	100%	

Dua tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan yang terjadi pada anak baik dilihat dari kemampuan individu maupun dilihat secara keseluruhan Kemampuan pada anak pada awalnya hanya mencapai ketuntasan belajar sebesar 8%, akan tetapi pada siklus 1 menjadi 46% dan pada siklus 2 meningkat menjadi

92%. Pada tiap pertemuan dalam masing-masing siklus selalu terjadi peningkatan, sehingga peningkatan di setiap siklus diambil yang paling tinggi, yakni pada siklus 1 meningkat menjadi 46% dan di siklus 2 meningkat menjadi 92%.

PENUTUP

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan pada Siklus I dan Siklus II dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan media *pop up book* pada anak kelompok B di TK Plus Wahidiyah Kecamatan Wiyung Surabaya Tahun Pelajaran 2019/2020 yang dilaksanakan secara daring bahwa dengan media *pop up book* yang digunakan dalam pembelajaran telah memberikan hasil sesuai harapan. Pembelajaran menggunakan media *pop up book* yang disampaikan dengan sistematis dan menarik sesuai dengan materi, sehingga dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak khususnya kelompok B di TK Plus Wahidiyah Kecamatan Wiyung Surabaya. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan walaupun kondisi sangat tidak stabil dimana peneliti menggunakan skripsi berupa penelitian tindakan pembelajaran daring dengan analisis deskriptif kualitatif. Hal ini telah dapat dibuktikan dari data hasil observasi pembelajaran pada tiap Siklusnya yaitu sebelum tindakan meningkatkan kemampuan bahasa anak didik sebesar 29% meningkat pada Siklus I sebesar 59% dan ketika dilanjutkan pada Siklus II meningkat menjadi sebesar 94% .

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisis peneliti terkait dengan meningkatkan kemampuan bahasa pada anak perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun.

Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1)Kepada Peneliti berikutnya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti perlu menindaklanjuti dengan beberapa variabel yang sejenis, sehingga akan diperoleh berbagai variasi model pembelajaran meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan media yang lebih beragam dan menarik bagi siswa. Peneliti berikutnya diharapkan terus meningkatkan penelitian ini karena penelitian tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran antara guru dan siswa. 2)Kepada Siswa. Siswa seharusnya ikut berperan aktif dalam pembelajaran dengan media *pop up book* sehingga akan tercapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan indikator keberhasilannya. Agar siswa dapat berperan secara aktif dalam pembelajaran, perlu diberikan motivasi baik berupa nasehat, keteladanan maupun penyediaan sumber belajar yang dapat membangkitkan minat dan semangat belajar. 3)Kepada Guru. Dalam pembelajaran guru hendaknya bisa menciptakan suasana yang nyaman bagi siswa dan selalu memberi motivasi kepada siswa dalam hal pembelajaran. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media sehingga anak tertarik, antusias, senang dan aktif dalam pembelajaran, serta materi yang disampaikan akan cepat

dipahami oleh siswa. 4)Kepada Kepala Sekolah. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya penguasaan bahasa, maka kompetensi guru perlu ditingkatkan. Kompetensi tersebut berpengaruh pada kinerja guru dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu Kepala Sekolah disarankan untuk memotivasi guru, guna untuk meningkatkan kompetensinya, misalnya dengan melakukan penelitian tindakan kelas dan mengikutsertakan guru dalam forum-forum ilmiah seperti seminar pendidikan, diklat dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Winardi, Gunawan. 2002. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.
- Bukittinggi Tahun 2017/2018. Skripsi. Bukittinggi: Universitas Negeri Padang.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.----- 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zaenal. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru SD, SLB, TK*. Bandung: Yrama Widya
- Bluemel&Taylor.2012. *Pop-up Books A Guide For Teachers Librarians*. California: BC-CLJO, LLC.
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Penilaian di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak.
- Dewanti, Handaruni. 2018. *Pengembangan Media Pop-up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggal pada Anak Kelompok B Tahun Pelajaran 2018/2019 di Kabupaten Ponorogo*. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Dhieni, Nurbiana. 2011. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dwiloka, Bambang. 2012. *Teknik Menulis Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Hasan, Aliah B Purwakania. 2006. *Psikologi Perkembangan Islam: Nyingkap Rentang Kehidupan Manusia dari pra Kelahiran Hingga Pasca Kematian*. Jakarta: Rajawali Press
- Hendriyanto, Agoes. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran Bahasa*. Surakarta: PT Cakrawala Media.
- Keraf, Gorys. 1985. *Argumentasi dan Narasi: Komposisi Lanjutan III*. Jakarta: Gramedia.
- Khoiraton, A. Fianto,A, Riqqoh,K. 2014. *Perancangan Buku Pop-Up Book Museum Sangiran Sebagai Media Pembelajaran Tentang*

- Peninggalan Sejarah*. Solo: Jurnal Desain Komunikasi Visual, Vol. 02, No.01, hlm 1-8.
- Khotijah. 2016. Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak Usia Dini: Jurnal Elementary, Vol. 02, Edisi. 2, hlm 1-8.
- Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia. Madyawti, Lilis. 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta:Kencana.
- Masturah. 2018.*Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD Mutiara*. Singaraja: Jurnal Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Vol. 09, No.02, hlm. 215-225.
- Marlina. Adelila. Sari, Meilia. 2017. *Pengembangan Media Pop-up Book Pada Materi Minyak Bumi di SMAN 11 Banda Aceh*. Banda Aceh: Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, Vol. 05, No. 01, hlm 107-113.
- Marliani, Rosleny. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nafi'ah, Faizatun. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Po-up Book Berbasis Sains pada Anak Kelompok B RA Raden Fatah Malang Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Novan, Ardi Wiyani. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gava Media.
- Otto, Beverly. 2015. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Puspita Widya A, Yusuf Farida, Nugraha Ali, Suminah, Enah. 2015. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rahayu, Luluk Suci. 2017. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris melalui Metode Kreasi Gambar Huruf Abjad pada Anak Usia Dini di RA Perwanida 1 Salatiga Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Rahmawati, Komalasari Dewi. 2014. *Pengaruh Media Pop-up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putera Harapan*. Surabaya: Jurnal Universitas Negeri Surabaya, Vol. 3, No. 1.
- Risma, Devi. Chairilisyah, Nauli. 2016. *Pengaruh Penggunaan Pop-up Book Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun di TK Tunas Melati Kabupaten Siak*. Riau: Artikel Universitas Negeri Riau.
- Sadiman, Arif. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Sanaky, Hujair.2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safria Insania Press
- Sani, Ridwan Abdullah dan Sudiran. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas Pengembangan Profesi Guru*. Yogyakarta: Tsmart.
- Saputra, Heidi. 2014. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Tangerang Selatan: Karisma.
- Sanjaya, Wina. 2010.*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Seefeldt, Carol & Barbara A. Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks
- Sugono, Dendy. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Suhada, Idad. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Raudhatul Athfal)* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. *Meningkatkan kemampuan bahasa Anak Usia Dini Pegantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana. Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suyadi. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Diva Press. Suwarna. 2006. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Soedjito. 1992. *Kosa Kata Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.